

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan keluarga saling terkait. Keluarga adalah tempat pendidikan awal yang nonformal, mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan formal di sekolah¹. Seperti yang diungkapkan oleh Gunarsa, Keluarga berperan dalam penerusan generasi dan pendidikan sebagai sumber pembelajaran². Peran orang tua penting sebagai teladan dalam membentuk karakter anak. Mereka harus menanamkan disiplin dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk membimbing anak.

Pola pengasuhan merupakan suatu proses dalam mendidik anak sejak lahir hingga menjelang dewasa. Mengasuh dan membesarkan anak mencakup pemeliharaan kesehatan serta pendidikan yang dilakukan dengan ketulusan dan kasih sayang. Menurut Sugihartono, terdapat tiga kategori gaya pola pengasuhan, yakni pola pengasuhan otoriter, demokratis, dan permisif. Sering kali, orangtua percaya bahwa pola pengasuhan yang mereka pilih adalah yang paling sesuai, padahal mungkim tidak memenuhi kebutuhan anak. Pelaksanaan pola pengasuhan dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah tingkat

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Riena Cipta, 2014), 40.

² Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1978), 9.

pendidikan orang tua. Jika pola pengasuhan yang diterapkan tidak tepat, maka dapat memberikan dampak buruk terhadap sikap, perilaku, bahkan proses pembelajaran anak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pola pengasuhan adalah salah satu faktor krusial yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak³.

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan rasa aman bagi anak untuk belajar. Orang tua berperan sebagai pendidik utama, mengajarkan dasar pengetahuan dan sikap. Anak juga bisa diasuh oleh keluarga lain atau wali jika orang tua tidak ada⁴. Wali dapat diartikan sebagai sosok yang mengambil peran orang tua kandung dalam hal merawat, mendidik, dan membesarkan anak. Wali bisa secara perorangan atau keluarga yang juga dapat membantu dalam membiayai kehidupan maupun pendidikan anak. Wali yang dimaksudnya yaitu, kakek/nenek, paman/bibi dari pihak ayah, dan yang lain. Orang tua kandung dengan wali sangat jelas memiliki perbedaan, orang tua kandung memiliki hubungan darah yang terikat dengan anak sedangkan wali, mungkin bisa saja masih memiliki hubungan darah dengan anak, tetapi tidak sedekat dengan orang tua kandung, secara hukum orang tua kandung memiliki tanggung jawab penuh untuk membesarkan dan mendidik anak, sedangkan wali mengasuh dan mendidik⁵.

³ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 31.

⁴ Rosiana Indro Puspita, "Pentingnya Orang Tua Mendidik Anak," *Jurnal of Cristian Education* 2, no. 3 (2022): 300.

⁵ Su'adah, *Sosiologi Keluarga* (Malang: UMM Press, 2005), 94.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di UPT SDN 8 Makale Utara pada kelas IV terdapat 12 siswa dan ada sekitar 25% siswa yang kurang baik prestasinya karena tinggal bersama dengan wali, karena kurangnya motivasi dan dorongan untuk belajar. Alasan mengapa peneliti mengaitkan pola asuh dengan ulangan 6:1-7 karena dalam ayat ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mengajarkan Firman Tuhan secara konsisten kepada anak-anak, baik di rumah maupun dalam aktivitas sehari-hari. Ayat ini memberikan landasan spiritual dan pendidikan bahwa pembentukan karakter dan kecerdasan anak berawal dari pengajaran orang tua di rumah. Nilai-nilai dalam ayat ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pola asuh yang mendukung prestasi belajar secara akal dan iman.

B. Fokus Masalah

Terkait dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dengan demikian maka penulis memfokuskan penelitian tersebut pada pola pengasuhan orang tua wali berdasarkan Ulangan 6:1-7

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang dikemukakan, didapatkan rumusan masalahnya dalam penelitian tersebut adalah bagaimana cara pengasuhan orang wali kepada siswa kelas IV berdasarkan Ulangan 6:1-7 di UPT SDN 8 Makale Utara?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian tersebut yaitu guna menganalisis pola asuh orang tua wali terhadap siswa kelas IV berdasarkan Ulangan 6:1-7 di UPT SDN 8 Makale Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari Penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan memberi sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Orang Tua dan Wali

Memberi pemahaman tentang cara mengasuh yang lebih mempunyai manjur dalam mendorong prestasi pendidikan anak

b. Bagi Mahasiswa

Membantu siswa menyadari bagaimana pola pengasuhan dapat mempengaruhi cara belajar dan pencapaian akademik mereka.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori: Pola Pengasuhan Orang Tua, Pola Pengasuhan Orang tua Kandung dan Wali, Prestasi Belajar, dan Pola Pengasuhan Berdasarkan Ulangan 6:1-7

BAB III Metode Penelitian: Jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis: Deskripsi Hasil Penelitian, dan Analisis Hasil Penelitian.

BAB V Penutup: Kesimpulan dan Saran